

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6). Penulis bermaksud untuk mendiskripsikan penggunaan afiks pada karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara tahun pelajaran 2013/2014.

3.2 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2010: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 323 siswa yang tersebar dalam sembilan kelas. Rincian untuk masing-masing kelas, penulis uraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	35
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	35
5	X IPA 5	35
6	X IPS 1	37
7	X IPS 2	37
8	X IPS 3	37
9	X IPS 4	35
Jumlah keseluruhan siswa		323

(Sumber: data kelas dan jumlah siswa SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014)

3.3 Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Subana, 2000: 25). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling* (Margono, 2010:126). Teknik *simple random sampling* memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Populasi terdiri atas 323 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara yang terbagi ke dalam Sembilan kelas kelas.

Jumlah populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara berjumlah 323 siswa, maka dalam penetapan besar-kecilnya sampel tidak menggunakan perhitungan

statistik. Margono (2007: 123) menyatakan bahwa penetapan besar-kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 323 = 48$ siswa.

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memilih sampel karena pengambilan dari masing-masing kelasnya dilakukan secara acak. Pengambilan sampel masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menuliskan nomor urut siswa berdasarkan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukan ke dalam gelas plastik, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang (dilakukan pada setiap kelas).
2. Mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas. Setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian. Kemudian, gulungan kertas dimasukkan kembali ke dalam gelas. Hal yang sama dilakukan pada setiap kelas hingga diperoleh sampel sebanyak 48 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel yang Ditetapkan
1	X IPA 1	36	15 %	5
2	X IPA 2	36	15 %	5
3	X IPA 3	36	15 %	5
4	X IPA 4	36	15 %	5
5	X IPA 5	36	15 %	5
6	X IPS 1	36	15 %	6
7	X IPS 2	36	15 %	6
8	X IPS 3	36	15 %	6
9	X IPS 4	35	15 %	5
Jumlah		316		48

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang bias digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik-teknik yang bisa digunakan adalah: (1) tes, (2) angket dan kuisisioner, (3) wawancara atau *interview*, (4) observasi atau pengamatan, dan (5) telaah dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari karangan eksposisi siswa SMA Negeri 1 way Jepara tahun pelajaran 2013/2014.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara tahun pelajaran 2013/2014.
2. Memberi kode pada setiap sumber data yang telah dibaca.

3. Menentukan kata yang menggunakan afiks dalam karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara tahun pelajaran 2013/2014.
4. Mengklasifikasikan penggunaan afiks sesuai dengan imbuhan yang digunakan.

Tabel 3.3 Indikator Penggunaan Afiks

No	Indikator	Deskriptor
1	Prefiks	Prefiks atau awalan adalah afiks yang ditempatkan di bagian depan kata dasar. Jenis-jenis prefiks dalam bahasa Indonesia meliputi prefiks {ber-}, {per-}, {ke-}, {se-}, {pe-}, {peN-}, {di}, {meN-}, dan {ter-}.
2	Infiks	Infiks atau sisipan adalah afiks yang diselipkan di tengah kata dasar. Infiks dalam bahasa Indonesia meliputi <i>-el-</i> , <i>-em-</i> , <i>-er-</i> .
3	Sufiks	Sufiks adalah afiks yang ditempatkan di bagian belakang kata. Sufiks dalam bahasa Indonesia meliputi <i>-an</i> , <i>-kan</i> , dan <i>-i</i> .
4	Konfiks	Konfiks adalah afiks yang terdiri atas prefiks dan sufiks yang ditempatkan di antara kata dasar. Konfiks dalam bahasa Indonesia meliputi {ke-an}, {per-an}, {peN-an}, {ber-an}, {ber-kan}, {se-nya}, (di-kan), (di-i).
5	Simulfiks	Simulfiks adalah gabungan dari dua macam imbuhan atau lebih yang tiap-tiap unsur tetap mempertahankan arti dan fungsinya masing-masing. Simulfiks dalam bahasa

		Indonesia terdiri atas (<i>meN-</i> <i>kan</i>), (<i>meN-i</i>).
--	--	---

5. Memberi tanda kepada setiap afiks yang tepat dan tidak tepat.
6. Menganalisis penggunaan afiks pada karangan eksposisi siswa dari segi bentuk dan makna.